PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"KASIH PERSAUDARAAN"

2 Samuel 1:17-27

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

LATAR BELAKANG

- Saul adalah Raja Israel yang **pertama.** Dia telah melakukan banyak hal yang **tidak berkenan** kepada Tuhan. **Tuhan menggantikan dia dengan Daud.**
- Saul menjadi sangat iri dan dia mencoba mebunuh Daud. Dia menghabiskan seluruh energi dan usahanya untuk membunuh Daud.
- Oleh kasih karunia Allah, Daud melarikan diri dari Israel ke tanah Filistin. *(Baca 1 Samuel 21-31)*
- Waktu Saul tewas dalam pertempuran dengan bangsa Filistin, **Daud merobek pakaiannya, menangis, berpuasa dan berduka.** Daud tidak berpikir bahwa Tuhan membalas dendam pada Saul untuk dia. (**2 Samuel 1:11:** *"Lalu Daud memegang pakaiannya dan mengoyakkannya; dan semua orang yang bersama-sama dengan dia berbuat demikian juga."*)

I. DAUD IKUT BERDUKA

Ayat 12: *"Dan mereka meratap, menangis dan berpuasa sampai matahari terbenam karena Saul, karena Yonatan, anaknya, karena umat TUHAN dan karena kaum Israel, sebab mereka telah gugur oleh pedang."*

- Raja Saul, Putranya Yonathan dan banyak orang Yahudi telah tewas dari orang Filistin.
- Daud menangis dan dia merobek pakaiannya. Orang Yahudi, jika mendengar berita buruk, mereka mengambil pakaian dan merobeknya.
- Pada zaman itu, baju tidak murah dan kebanyakan orang hanya memiliki 1 atau 2 pasang baju saja. Namun sebagai tanda kesakitan seolah-olah hati mereka hancur maka mereka juga merobek pakaian mereka.

II. DAUD MENCINTAI BANGSA ISRAEL

Ayat 17-18: *"Daud menyanyikan nyanyian ratapan ini karena Saul dan Yonatan, anaknya, dan ia memberi perintah untuk mengajarkan nyanyian ini kepada bani Yehuda; itu ada tertulis dalam Kitab Orang Jujur."*

- Peristiwa yang menyedihkan di catat dan diulangi untuk anak-anak Israel.

Ayat 19: *"Kepermaianmu, hai Israel, mati terbunuh di bukit-bukitmu! Betapa gugur para pahlawan!"*

- Daud sedang berbicara tentang peristiwa yang mengerikan.
- 4 kali berulang - *"Betapa gugur para pahlawan,"*
    - Daud tidak hanya mencintai dirinya sendiri tetapi bangsa Israel.

III. DAUD BERKATA BAHWA BERITA KEKALAHAN TIDAK PERNAH DISIARKAN DI KOTA-KOTA

Ayat 20: *"Janganlah kabarkan itu di Gat, janganlah beritakan itu di lorong-lorong Askelon,supaya jangan bersukacita anak-anak perempuan orang Filistin, supaya jangan beria-ria anak-anak perempuan orang-orang yang tidak bersunat!"*

IV. KASIH PERSAUDARAAN

Ayat 21: *"Hai gunung-gunung di Gilboa!jangan ada embun, jangan ada hujan di atas kamu, hai padang-padang pembawa kematian!Sebab di sanalah perisai para pahlawan dilumuri, perisai Saul yang tidak diurapi dengan minyak."*

- Gilboa adalah gunung di mana Saul meninggal. Gunung ini memiliki saksi dari kematian Saul saudara Daud.
- Daud menganggap Saul sebagai saudaranya. Dia peduli dengan bangsanya. **Inilah kasih persaudaraan.**
    - Untuk orang Batak - mencintai marga dan keluarga adalah kasih persaudaraan.

V. KASIH PERSAUDARAAN BERFOKUS PADA KEKUATAN

Ayat 22: *"Tanpa darah orang-orang yang mati terbunuh dan tanpa lemak para pahlawan panahYonatan tidak pernah berpaling pulang, dan pedang Saul tidak kembali dengan hampa."*

- Daud terus mengulangi tentang keberanian Saul dan Yonatan.

Ayat 23: *"Saul dan Yonatan, orang-orang yang dicintai dan yang ramah, dalam hidup dan matinya tidak terpisah. Mereka lebih cepat dari burung rajawali, mereka lebih kuat dari singa."*

- Saul dan putranya, Yonatan, memiliki hubungan yang sangat dekat sebagai ayah dan anak. Walaupun terkadang Saul adalah ayah yang sangat buruk. Ketika Saul mendengar bahwa putranya Yonatan melindungi Daud maka dia mencoba membunuh putranya sendiri. *(Baca 1 Samuel 20:23)*
- Saul rela membunuh anaknya karena dia mencintai dirinya sendiri. Namun ketika Daud menulis lagu ini setelah kematian Saul ia mengatakan di ayat 23, *"Ayah dan anak akan bersatu dan tidak terpisah."*

- Pelajaran untuk kita: Jika kita ingin memiliki kasih persaudaraan untuk sesama saudara kita harus belajar berfokus pada kekuatan mereka. Semua memiliki bagian yang lemah dalam hidup kita.
- Saul bukan orang yang baik. Dia pendendam dan sombong. Tapi Saul adalah seorang yang **pemberani.**
- Saul bukan ayah yang hebat. Dia mencoba membunuh putranya. Tetapi Daud melihat kadang - kadang Saul adalah ayah yang baik.

VI. SELALU BERFOKUS PADA KEKUATAN

Ayat 24: *"Hai anak-anak perempuan Israel, menangislah karena Saul, yang mendandani kamu dengan pakaian mewah dari kain kirmizi, yang menyematkan perhiasan emas pada pakaianmu."*

- Walaupun Saul bukan raja terhebat tetapi dia memilihara rakyatnya dengan baik.
- Daud selalu berfokus pada kekuatan Saul.
- Orang-orang yang jahat memiliki beberapa poin yang baik.

VII. CINTA ADALAH PENGORBANAN

Ayat 25: *"Betapa gugur para pahlawan di tengah-tengah pertempuran!"*

- **"Perkasa/Pahlawan"** – muncul di ayat 19,21,25,27. Menggambarkan Raja Saul.
- Daud bisa saja menulis hal-hal buruk tentang Saul tetapi dia tidak melakukannya.

Ayat 26: *"Merasa susahaku karena engkau, saudarakuYonatan, engkau sangat ramah kepadaku; bagiku cintamulebih ajaib dari pada cinta perempuan."*

- Ada kepedulian persaudaraan dari Yonatan untuk Daud dan Daud untuk Yonatan. **Mereka seperti 2 bersaudara meski bukan saudara kandung.** Mereka saling membantu. Yonatan melindungi Daud dari pembunuhan ayahnya.
- Yonatan mengorbankan diri melindungi Daud dari ayahnya karena cinta. **Cinta adalah tentang pengorbanan.** Oleh karena itu kasih Allah paling baik ditunjukkan di atas pengorbanan Salib

VIII. MENGASIHI SAUDARA-SAUDARA KARENA BAPA KITA ADALAH SAMA

Ayat 27: *"Betapa gugur para pahlawan dan musnah senjata-senjata perang!"*

- **Beberapa pelajaran yang dapat kita pelajari dari Daud:**
  - Daud **mencintai Israel dan saudara-saudaranya** meskipun mereka berusaha membunuhnya.
  - Daud **mencintai raja Israel, Saul.** Karena mereka membutuhkan seorang raja untuk memimpin mereka meskipun Saul mencoba untuk membunuhnya.
  - Daud **memiliki kasih untuk bangsanya** yang membuatnya merasa sangat buruk ketika Saul terbunuh dan Israel kalah perang.

SEBAGAI ORANG INDONESIA/ BATAK:

  - Banyak orang yang mencintai Indonesia, sikap nasionalis.
  - Orang Batak begitu mencintai orang Batak. Itu adalah bentuk kasih persaudaraan. Kita membutuhkan orang-orang seperti itu.

TETAPI…

- Tuhan mengajarkan kita untuk mengasihi **saudara-saudara lain juga dan saudara sesama orang Kristen** bukan karena mereka keluarga kita, sesama budaya kita **TETAPI KITA MEMILIK BAPA YANG SAMA DI SURGA.**
- Kita diselamatkan oleh **Yesus yang sama.** Dia mati di kayu salib untuk kita.
- Jika menerima Yesus di dalam hati kita, kita memiliki **Roh Kudus yang sama.**
- Semua kita akan **pergi ke tempat yang sama** untuk hidup bersama. Mari kita saling mencintai.
- Yesus mengasihi kita dan memberikan nyawa-Nya bagi kita. Jika kita telah merasakan kasih dan kasih pengorbanan, kita bisa memiliki kasih untuk saudara-saudara karena Kristus hidup di dalam kita. (Galatia 2:20)
- Dengan hidup Daud, **kita belajar untuk fokus pada kekuatan** sesama kita bukan pada kelemahan mereka.
- Dengan teladan Yesus Kristus, **kita belajar untuk mengasihi dan memberi.**